

PEMASANGAN KATETER KANDUNG KEMIH			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
	010/065/046 - R04/ AK - RSUD / 2018	04	1/3
Standar Operasional Prosedur	Tanggal Terbit 8 Januari 2018	 Ditetapkan Direktur Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH Pembina Tingkat 1 NIP. 19620328 198910 1 001	
Pengertian	Cara memasukkan kateter kedalam kandung kemih melalui uretra yang bertujuan membantu memenuhi kebutuhan eliminasi dan sebagai pengambilan bahan pemeriksaan		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengeluarkan urin 2. Mendapatkan urine steril untuk spesimen 3. Pengkajian residu urin 4. Penatalaksanaan pasien yang dirawat karena trauma medulla spinalis, gangguan neuromuskular, atau inkompeten kandung kemih, serta pasca operasi besar 5. Mengatasi obstruksi aliran urin 6. Mengatasi retensi perkemihan 7. Memantau pengeluaran urine pada pasien yang mengalami gangguan hemodinamik 		
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. Soedarso No 150 tahun 2018 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dokter Soedarso		
Prosedur	Persiapan: <ul style="list-style-type: none"> • Diatas meja/ trolley (steril): <ul style="list-style-type: none"> ○ Kateter uretra, spuit 10 cc, aquadest dan sarung tangan (semua steril atau DTT) ○ Pinset anatomis dengan kassa steril (2 x 2 cm) atau kuas kapas besar steril ○ Duk steril kertas • Tempat lain (non steril): <ul style="list-style-type: none"> ○ Larutan antiseptik (Povidone Iodine 10%) ○ Urine bag tertutup ○ Xylokain gel/ lubrikan ○ Bengkok 		



RSUD dr. Soedarso

PEMASANGAN KATETER KANDUNG KEMIH

No. Dokumen :


Revisi :

Halaman:

04

2/3

- Plester
 - Kain penutup
1. Menjelaskan prosedur tindakan kepada pasien
 - a. Periksa "Izin Tindakan Medik"
 - b. Sapa pasien serta beri penjelasan /informasi
 2. Cuci tangan, pakai sarung tangan, petugas berdiri di samping kanan pasien
 3. Minta pasien untuk berbaring dan melepaskan pakaian bawah, kemudian tutup dengan kain
 4. Tindakan a dan antisepsis daerah genitalia eksterna
 5. Tutup dengan duk steril kertas
 6. Buka bungkus kateter, uji balon kateter dengan cara memasukkan udara menggunakan spuit
 7. Hubungkan kateter dengan urine bag
 8. Oleskan 1/3 ujung kateter dengan menggunakan xylokain gel atau lubrikan
 9. Pegang kateter sedemikian rupa dengan satu tangan, sedangkan tangan yang lain:
 - Pada pria:
 3. Memegang penis bagian dorsal distal gland penis
 4. Diposisikan untuk tegak agar meatus tampak jelas
 5. Masukkan ujung kateter melalui meatus, dorong perlahan hingga kateter masuk maksimal (sampai pangkal)
 6. Dorong secara konstan dan gentle, amati adanya urin yang mengalir
 7. Isi balon kateter dengan aquadest
 8. Tarik kateter perlahan hingga ada tahanan (menandakan balon berada pada dinding leher kandung kemih)
 9. Fiksasi kateter dengan plester pada daerah SIAS
 - Pada wanita:
 1. Membuka labia mayor dengan ibu jari dan telunjuk tangan kiri
 2. Masukkan ujung kateter melalui meatus eksternus ± 10 cm ke dalam kandung kemih, amati adanya urin yang mengalir
 3. Isi balon kateter dengan aquadest
 4. Tarik kateter perlahan hingga ada tahanan (menandakan balon berada pada dinding leher kandung kemih)

PEMASANGAN KATETER KANDUNG KEMIH			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman:
		04	3/3
	5. Fiksasi kateter dengan plester pada daerah medial 10. Lepaskan sarung tangan, cuci tangan 11. Pemasangan kateter paling lama \pm 7 hari atau < 7 hari jika terdapat tanda infeksi dan > 7 hari pada pasien tertentu (pasien urologi sesuai instruksi dokter)		
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap Khusus 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Seluruh Ruang Perawatan		